

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang besar telah lama terpuruk baik secara ekonomi, politik, maupun pendidikan. Pendidikan di negara kita belum menunjukkan hasil yang optimal bahkan jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga kualitas pendidikan kita masih jauh dari yang diharapkan. Kenyataan ini membuat kita prihatin dan harus kita ketahui akar permasalahan yang menyebabkan kemunduran di bidang pendidikan ini.

Untuk mewujudkan pembangunan dibidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan masyarakat, serta kebutuhan pembangunan. Karena di era globalisasi ilmu pengetahuan memegang peranan yang sangat penting. Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diraih jika dunia pendidikan mempunyai kualitas yang baik, namun disisi lain dengan canggihnya teknologi dan meningkatnya ilmu pengetahuan membawa dampak negatif pula. Hal ini karena kemampuan kognitif manusia kurang diimbangi dengan pendidikan moral yang baik. Kepribadian manusia seharusnya mendapatkan perhatian serius dalam mengimbangi meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga akan tercipta manusia

yang memiliki ilmu pengetahuan (iptek) diimbangi dengan iman dan takwa (imtak) sehingga iptek dan imtak dapat berjalan dengan seimbang.

Dengan melihat kondisi di atas maka ada upaya dari masyarakat kita yang menginginkan adanya keseimbangan antara iptek dan imtak dengan membangun sekolah *full day*. Lahirnya sekolah *full day* menyebabkan pro dan kontra dikalangan ahli pendidikan. Yang mendukung adanya sekolah *full day* beralasan anak-anak akan menghabiskan waktunya hampir sehari penuh bersama guru dan temannya, yang kemudian akan membentuk tata pergaulan dan ukhuwah dalam suasana interaksi dan sosialisasi yang bernuansa akademis. Sedangkan yang tidak mendukung sekolah *full day* beralasan anak didik akan kelelahan setiba di rumah, kemudian tidur dan malamnya pun mereka dituntut untuk belajar. Artinya tidak efektifnya waktu di rumah untuk anak-anak dengan dilaksanakannya program *full day* di sekolah (Lidus Yardi, [www.pendidikan.net/artikel.us/2002/Kinosito](http://www.pendidikan.net/artikel.us/2002/Kinosito)).

Namun mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang baik dan memuaskan. Untuk mengetahui sejauhmana materi sudah dikuasai oleh peserta didik dalam mata pelajaran matematika yang diajarkan, dapat dilakukan dengan evaluasi. Evaluasi sebenarnya merupakan salah satu komponen pengukur derajat keberhasilan pencapaian tujuan dan keefektifan proses belajar mengajar yang dilaksanakan, dan fungsi evaluasi itu untuk :

1. Mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
  2. Mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
  3. Keperluan bimbingan dan konseling.
  4. Keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan
- (M.Ngalim Purwanto, 2002: 5-7).

Keberhasilan pendidikan matematika seperti yang dicita-citakan oleh setiap lembaga pendidikan adalah ditentukan oleh banyak faktor. Menurut E. Mulyasa (2004: 190-194) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu:

1. Faktor internal siswa, yang meliputi dua aspek, yaitu aspek psikologis dan aspek psikologis (Intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa).
2. Faktor eksternal siswa, yang meliputi dua macam, yaitu lingkungan sosial (guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas) dan lingkungan non sosial (keadaan gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar siswa).

Namun menurut Slameto (2003: 54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tidak hanya faktor internal dan eksternal, tapi juga faktor kelelahan.

Karena banyaknya faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, penulis memilih faktor - faktor keadaan dan faktor kelelahan. Karena, di sekolah dasar yang memakai sistem *full day school* dan sistem reguler terdapat perbedaan waktu belajar matematika dan jumlah mata pelajaran yang harus dipelajari siswa. Dimana pada sekolah yang memakai sistem *full day school* memiliki waktu belajar matematika lebih sedikit dibandingkan waktu belajar matematika di sekolah dasar yang memakai sistem reguler dan jumlah mata

pelajarannya lebih banyak dibandingkan disekolah dasar yang memakai sistem reguler.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk mengetahui sejauhmana perbedaan prestasi belajar siswa kelas VI di sekolah dasar yang memakai sistem *full day school* dan sistem reguler dalam bidang studi matematika.

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Wilayah penelitian ini adalah strategi belajar mengajar (SBM) matematika.
- b. Pendekatan penelitian ini menggunakan empirik, yaitu tentang perbandingan prestasi belajar siswa kelas VI di sekolah dasar yang memakai sistem *full day school* dengan sistem reguler dalam bidang studi matematika.
- c. Jenis masalah dalam penelitian ini adalah komperasional karena meneliti tentang sejauhmana perbandingan prestasi belajar siswa kelas VI di sekolah dasar yang memakai sistem *full day school* dengan sistem reguler dalam bidang studi matematika.

## 2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini, dalam hal :

- a. Perbandingan prestasi belajar siswa kelas VI di sekolah dasar yang memakai sistem *full day school* dengan sistem reguler dalam bidang studi matematika.
- b. Prestasi belajar matematika yaitu hasil belajar siswa yang terlihat dari nilai ulangan umum semester II tahun pelajaran 2004-2005 siswa kelas VI. Soal di buat oleh DIKNAS.
- c. Penelitian ini dilakukan di SDIT Assunnah Cirebon dan SDN Karang Yudha Cirebon.

## 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VI di sekolah dasar yang memakai sistem *full day school* dalam bidang studi matematika ?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VI di sekolah dasar yang memakai sistem reguler dalam bidang studi matematika ?
- c. Sejauhmana perbedaan prestasi belajar yang dicapai siswa kelas VI di sekolah dasar yang memakai sistem *full day school* dengan sistem reguler dalam bidang studi matematika ?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memperoleh data tentang prestasi belajar siswa kelas VI di sekolah dasar yang memakai sistem *full day school* dalam bidang studi matematika.
2. Memperoleh data tentang prestasi belajar siswa kelas VI di sekolah dasar yang sistem reguler dalam bidang studi matematika.
3. Mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar siswa kelas VI di sekolah dasar yang memakai sistem *full day school* dengan sistem reguler dalam bidang studi matematika.

### D. Kerangka Pemikiran

Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Muhibbin Syah.2004: 92).

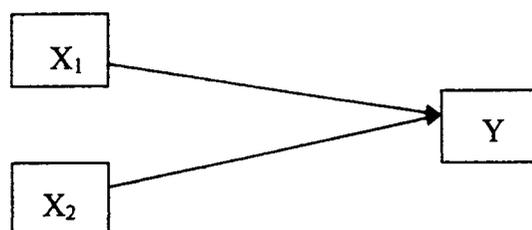
Seperti telah dibahas pada bagian latar belakang masalah, apakah dari perbedaan sekolah dasar yang memakai sistem *full day* dan sistem reguler akan menyebabkan perbedaan pada prestasi belajar matematika, dikarenakan terdapat perbedaan waktu belajar matematika dan jumlah mata pelajaran yang dipelajari siswa, dimana pada sekolah dasar yang memakai sistem *full day school* dalam seminggu hanya memperoleh enam jam sedangkan di sekolah dasar yang memakai sistem reguler dalam seminggu diberikan delapan jam pelajaran matematika, jumlah mata pelajaran yang diperoleh pada sekolah dasar yang

memakai sistem *full day school* lebih banyak dibandingkan sekolah dasar yang memakai sistem reguler yang pada akhirnya dikhawatirkan mengakibatkan siswa kelelahan. Namun berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar didukung oleh beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor baik berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal) (Moh. Uzer Usman, Lilis Setiawati, 1993: 9). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Kedua faktor di atas mempunyai pengaruh timbal balik terhadap belajar. Jadi belajar merupakan proses usaha sendiri untuk memperoleh suatu perubahan dalam diri individu, berhasil atau tidak dalam proses belajar dipengaruhi banyak faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Dengan kata lain, dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Variabel X yang terdiri dari ( $X_1$ ) adalah sekolah dasar yang memakai sistem *full day school* dan ( $X_2$ ) adalah sekolah dasar yang memakai sistem reguler, sedangkan Y adalah prestasi belajar siswa dalam bidang studi matematika. Dari perbandingan tersebut dapat digambarkan ke dalam skema sebagai berikut:



Keterangan :  $X_1$  : Sekolah dasar yang memakai sistem *full day school*

$X_2$  : Sekolah dasar yang memakai sistem reguler

$Y$  : Prestasi belajar matematika dalam bidang studi matematika

### E. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dalam studi literatur yang telah dikemukakan diatas penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar siswa kelas VI di sekolah dasar yang memakai sistem *full day school* dengan sistem reguler dalam bidang studi matematika.

$H_1$  : Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa kelas VI di sekolah dasar yang memakai sistem *full day school* dengan sistem reguler dalam bidang studi matematika.

### F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini diawali dengan halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan otentisitas, nota dinas, moto dan halaman berikutnya yang tertera dalam daftar isi yaitu ikhtisar, kata pengantar, daftar isi,

daftar lampiran, dan daftar tabel. Halaman selanjutnya merupakan halaman inti dari skripsi ini, dimana terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut :

#### BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini terdapat beberapa sub dimana susunan dari sub-sub itu adalah latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka berfikir, hipotesis dan sistematika penulisan itu sendiri.

#### BAB II : LANDASAN TEORITIS

Isi dari bab ini yaitu berupa kajian teoritis yang ada kaitanya dengan judul skripsi yang penulis ambil dalam penelitian ini, dimana ada beberapa sub judul yang tertera dalam bab II yaitu: A. Konsep sekolah *full day* dan sekolah reguler B. Konsep pembelajaran sekolah *full day* dan sekolah reguler, C. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika.

#### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Untuk memeperoleh hasil yang maksimal dalam penelitian ini, perlu adanya metode. Dalam bab ini dibahas tentang metode-mctode atau cara-cara atau langkah-langkah melakukan penelitian yaitu : populasi dan sampel penelitian; teknik pengumpulan data: instrumen penelitian: prestasi belajar (Tes) dan angket; teknik analisis data.

#### BAB IV : ANALISIS DATA

Pad bab IV ini penulis dituntut melakukan perhitungan statistik, dengan demikian akan diperoleh perbandingan prestasi belajar siswa kelas VI di sekolah dasar yang memaki sistem *full day school* dengan sistem reguler dalam

bidang studi matematika dan dapat diketahui perbedaan hasil prestasi belajar siswa kelas VI di sekolah dasar yang memaki sistem *full day school* dengan sistem reguler dalam bidang studi matematika karena dalam bab ini dituliskan beberapa sub yaitu: A. Deskriptif Data : 1. Kegiatan belajar mengajar bidang studi matematika di sekolah dasar yang memakai sistem *full day school* dan sistem reguler, 2. prestasi belajar siswa di sekolah dasar yang memakai sistem *full day school* dan sistem reguler dalam bidang studi matematika. B. Analisi Data.

#### BAB V : KESIMPULAN

Halaman selanjutnya yaitu halaman daftar pustaka dan lampiran-lampiran.